

## Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang

Yurnellisa<sup>1</sup>, Annika Maizeli<sup>2</sup>, Zikra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: [yurnellisa23@gmail.com](mailto:yurnellisa23@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya siswa yang tertarik dan menyukai pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit sehingga minat belajar pada mata pelajaran IPA rendah. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP Negeri 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Proporsional Random sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang yang berjumlah 38 orang dari 152 orang siswa pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi, uji signifikan, dan pengaruh sederhana (regresi). Hasil penelitian minat belajar terhadap hasil belajar, didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,32 > 2,028$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar IPA kelas VIII SMP Negeri 3 Padang.

**Kata Kunci** : *Minat Belajar , Hasil Belajar, IPA*

### Abstract

This research is motivated by the small number of students who are interested and like science lessons. This is because students think that science subjects are difficult subjects so that interest in learning science subjects is low. The low interest in student learning in science subjects causes low learning outcomes obtained by class VIII students of SMP Negeri 3 Padang. This study aims to determine the relationship between learning interest and science learning outcomes in class VIII SMP Negeri 3 Padang. This research is a descriptive research. The sampling technique used is proportional random sampling technique. The sample in this research was class VIII students of SMP Negeri 3 Padang, totaling 38 out of 152 students in the odd semester of the 2022/2023 academic year. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The instrument used was an interest in learning questionnaire. Data analysis by comparing the t test with criteria  $>$  with a significant level of 0.050. The results of the research on learning interest on learning outcomes, obtained  $>$  namely  $2.32 > 2.028$ , then  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected, meaning that there is a significant relationship between interest in learning and student learning outcomes in class VIII SMP Negeri 3 Padang. So it can be concluded that there is a correlation between learning interest and science learning outcomes in class VIII SMP Negeri 3 Padang.

**Keywords** : *Interest learn, Learning Outcomes, IPA*

## PENDAHULUAN

Minat merupakan kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motivasi dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Jika siswa belajar tanpa adanya minat, maka siswa akan malas dan tidak mendapatkan kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran (Charli et al., 2019).

Menurut Sirait (2016:35-43) minat belajar adalah timbulnya rasa suka, ketertarikan dan perhatian dari dalam seseorang atau individu yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam suatu kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat yang besar dalam proses belajar akan menunjukkan perhatian dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran yang diminatinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada bulan Desember tahun 2022 dengan guru IPA di SMP Negeri 3 Padang dan dilakukannya observasi langsung diperoleh bahwa pada proses pembelajaran guru untuk kelas 8 masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran guru mengatakan bahwa hanya sedikit siswa yang tertarik dan menyukai pelajaran IPA. Sedikitnya siswa yang tertarik dan menyukai pelajaran IPA ini dikarenakan sulitnya pelajaran IPA ini bagi siswa sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Guru mengatakan bahwa dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 152 orang hanya 20-30% saja siswa yang minat terhadap mata pelajaran IPA. Selama proses pembelajaran guru mengatakan siswa kurang serius mengikuti pembelajaran, siswa sering izin keluar kelas ketika pelajaran IPA berlangsung, kurangnya perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi, siswa lebih senang berbicara dengan teman daripada memperhatikan materi yang di sampaikan. Siswa juga malas bertanya ketika ada materi yang belum dipahami dan ketika guru bertanya terkait materi yang telah di sampaikan siswa tidak bisa menjawabnya. Ketika diskusi kelompok siswa yang kurang berminat lebih cenderung pasif dan tidak mau ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Dengan minat belajar siswa yang rendah tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA yang rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 79 yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan presentase ketuntasan siswa kelas VIII 1 ( 44%), VIII 2 ( 19%), VIII 3 (34%), VIII 4 (23%), VIII 5 (24%).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dengan rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPA Kelas VIII

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 152 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang. Dalam pengambilan sampel menurut Arikunto (2002:112) apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 20-25%. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Proposional Random Sampling*, dimana untuk setiap kelas diambil secara acak dengan proporsi 25%. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Padang dan data hasil belajar siswa kelas VIII yaitu nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh langsung dari guru. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisisioner (angket). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah angket dengan alternatif empat jawaban yang disediakan dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi skor, analisis korelasi, dan regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penyebaran angket yang telah dilakukan pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang didapatkan Hasil minat belajar siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Indikator Minat Belajar**

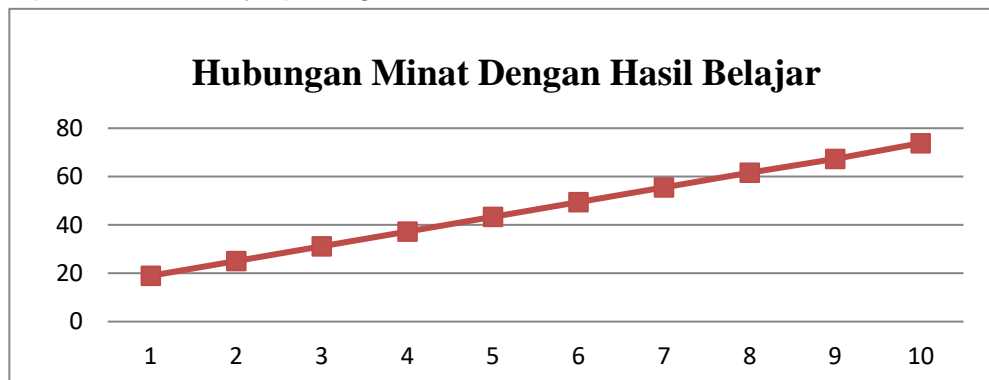
NO	INDIKATOR	Nilai skor	Kriteria
1.	Perasaan senang	77%	Baik
2.	Perhatian	79%	Baik
3.	Ketertarikan	80%	Baik
4.	Keterlibatan	77%	Baik
	Rata-rata	79%	Baik

Selanjutnya untuk melihat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *pearson product moment* di dapatkan nilai  $r = 0,36$  yang artinya terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar. Selanjutnya dilakukan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,32 > 2,028$  maka artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar yang mana terdapat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil penelitian Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar IPA kelas VIII**

No.	Variabel	Hasil	Keterangan
1.	Hubungan Minat belajar terhadap hasil belajar	1. $r = 0,36$ 2. $K_p = 13\%$ 3. $t_{hitung} > t_{tabel}$ $= 2,32 > 2,028$	Terdapat hubungan yang signifikan

Berdasarkan pengolahan korelasi *pearson product oment* dengan menggunakan rumus regresi lineaer sederhana dapat diketahui hubungan antara variabel X terhadap variabel y yang dapat dilihat hasilnya pada gambar 2.



## PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran angket yang telah dilakukan maka diperoleh nilai skor dari masing-masing empat indikator yaitu sebagai berikut :

### 1. Perasaan senang

Indikator yang pertama yaitu perasaan senang memperoleh nilai skor sebesar 77% dengan kriteria baik. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran ssiwa merasa senang ketika jam pelajaran IPA dimulai, siswa senang membaca materi yang akan dipelajari sebelum pelajaran IPA dimulai sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Siswa yang memahami materi tentu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan

sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dengan begitu siswa akan merasa senang.

Siswa merasa senang terhadap suatu pelajaran, maka ia akan terus mempelajari ilmu yang disukainya. Minat belajar siswa dalam belajar dalam perasaan senang memberikan korelasi yang baik terhadap hasil belajar (Friantini dan Winata, 2019:6-11).

## 2. Perhatian

Pada indikator kedua perhatian memperoleh nilai skor 79% dengan kriteria baik, ini menunjukkan siswa memiliki perhatian yang baik dalam proses belajar. Hal ini terlihat pada siswa selalu mempersiapkan buku dan sumber belajar sebelum pembelajaran IPA dimulai, pada proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang mengobrol dengan dengan temannya. Dengan demikian siswa fokus memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang paham akan suatu materi tentunya akan serius dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Siswa yang memiliki perhatian terhadap pembelajaran maka siswa memiliki minat belajar yang besar dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bisa memfokuskan perhatiannya terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru (Asih dan Imami, 2021:779-808).

## 3. Ketertarikan

Indikator yang ketiga yaitu perhatian memperoleh nilai skor 80% dengan kriteria baik, ini menunjukkan siswa memiliki ketertarikan yang baik dalam belajar. Hal ini terlihat pada siswa yang tertarik mempelajari mata pelajaran IPA. Siswa yang tertarik pada proses pembelajaran menunjukkan sikap seperti, selalu mencatat kesimpulan materi pelajaran, siswa tidak sering keluar masuk kelas ketika jam pelajaran berlangsung. Siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar cenderung akan mudah memahami materi yang dipelajari.

Ketertarikan dalam belajar merupakan energi pendorong yang ada pada diri setiap siswa baik yang muncul dari diri sendiri maupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga siswa mau melakukan proses pembelajaran (Hakim Andy, 2018:406-426).

## 4. Keterlibatan

Indikator yang keempat yaitu keterlibatan memperoleh nilai skor 77% dengan kriteria baik, ini menunjukkan bahwa siswa mau ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat siswa akan bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami sehingga siswa yang belum paham akan menjadi paham dengan materi tersebut. Siswa yang paham dalam proses pembelajaran maka akan mau ikut terlibat dalam proses tersebut.

Siswa yang berminat dalam belajar ditandai dengan dengan partisipasi atau keterlibatan siswa pada aktivitas pembelajaran, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa tersebut merasa senang dan tertarik sehingga mau ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Rozikin, Amir & Rohiat, 2018:78-81).

Secara keseluruhan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Padang selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor angket dengan 79%. Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Padang dengan nilai  $r = 0,36$  selanjutnya dengan membandingkan uji t dengan taraf sig 0,05, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,32 > 2,028$  maka artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII selama proses pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Padang.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Padang selama proses pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799-808.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SMPN 14 Kota Madiun Gulawentah. *Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60.
- Ekawati Aminah. (2014). Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII d SMpN 13 Banjarmasin. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 1–10.
- Friantiani, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar paa Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh perasaan, Ketertarikan, dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik pada SMA PRABA Binjai. *ABA Journal*, 9(1), 406-426.
- Kusumo. (2016). *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hsil Belajar Siswa Kelas I SDN SE-Gugus NYI Ageng Serang*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78-81.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.